

**EKSISTENSI TOKOH PEREMPUAN
DALAM NOVEL *MUSTIKA ZAKAR CELENG* KARYA ADIA PUJA:
ANALISIS FEMINISME EKSISTENSIAL**

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Humaniora pada Prodi Sastra Indonesia



**Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Padang
2024**

ABSTRAK

Maharani Syifa Ramadhan. 2024. “Eksistensi Perempuan dalam Novel *Mustika Zakar Celeng* Karya Adia Puja: Analisis Feminisme Eksistensial”. SKRIPSI. Prodi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang, Pembimbing I Dr. Zurmailis, M., dan Pembimbing II Dr. Sn. Noni Sukmawati, M. Hum.

Novel *Mustika Zakar Celeng* karya Adia Puja dipilih sebagai objek penelitian. Kajian ini berfokus pada bagaimana bentuk marginalisasi perempuan sebagai *Liyan* dalam lingkungan patriarki dan bagaimana mereka melakukan perlawanan sebagai wujud eksistensi, seperti yang digambarkan oleh karakter Nurlela, Lilis Komariah, dan Kelanti. Ketiga tokoh utama wanita tersebut merupakan tokoh wanita yang berjuang untuk diterima sebagai makhluk setara dengan laki-laki yang khususnya memiliki kebebasan untuk menolak hal-hal yang tidak sejalan dengan keberadaannya.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih pendekatan feminis. Karena penelitian ini berperspektif pada perempuan, maka aliran yang dipilih untuk pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan feminisme. Teori Simone de Beauvoir menjadi landasan teori analisis penelitian ini. Menurut Simone de Beauvoir, perempuan hanyalah *Liyan* bagi laki-laki dalam kehidupan. Laki-laki sebagai subjek dan perempuan sebagai objek. Menurut Beauvoir, eksistensialisme adalah keadaan ketika perempuan tidak lagi menjadi objek melainkan subjek dalam dirinya sendiri. Metodologi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam riset ini. Fenomenologi kritis terkhususnya fenomenologi feminis eksistensial adalah metodologi penelitian yang digunakan dalam kajian ini untuk mengungkapkan dan menunjukkan keberadaan perempuan serta hubungan antara subjek dan objek kajian. Terdapat tiga bentuk marginalisasi tokoh perempuan sebagai *Liyan* dalam penelitian ini, antara lain: 1) stereotip terhadap perempuan, 2) subordinasi perempuan, 3) kekerasan terhadap perempuan. Dari bentuk-bentuk marginalisasi tersebut, ditemukan tiga bentuk perlawanan tokoh perempuan sebagai wujud eksistensi, antara lain: 1) bekerja 2) melakukan kegiatan intelektual dalam kehidupan sehari-hari 3) menolak internalisasi ke-liyanannya melalui perkataan dan tindakan

Kata Kunci: *novel, eksistensi perempuan, feminis eksistensial, simone de beauvoir*